

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian studi analitik observasional pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian studi analitik observasional pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan pengamatan tanpa memberikan intervensi dan pengamatan dilakukan dalam satu kali waktu (Alatas, dkk., 2002).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sastroasmoro (2002), yang dimaksud populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama tahun ajaran 2018/2019 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 152 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2002). Mengingat luasnya populasi dan untuk mempermudah penelitian, peneliti melakukan pengambilan sampel yang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Pada *simple random sampling*, tiap subjek dalam populasi

memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih maupun tidak terpilih sebagai sampel penelitian (Sastroasmoro, 2002).

Terdapat beberapa rumus yang biasa digunakan dalam menentukan perkiraan jumlah sampel. Pada kenyataannya tidak ada rumus yang bersifat mutlak atau paling benar. Penentuan jumlah sampel menurut Notoatmodjo (2012) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: tingkat kepercayaan/ketepatan

Jumlah sampel (n) didapatkan dengan memasukkan angka 152 pada jumlah populasi (N) dan angka 10% atau 0,1 pada tingkat kepercayaan/ketepatan. Tingkat kepercayaan/ketepatan menggambarkan besar *sampling error* atau kesalahan yang timbul karena penelitian menggunakan sampel.

Setelah melakukan penghitungan menggunakan rumus di atas, didapatkan jumlah sampel 61 dengan rincian penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 1,52}$$

$$n = \frac{152}{2,52}$$

$$n = 60,317 \approx 61$$

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai bulan November 2018-Januari 2019.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Notoatmodjo (2012), kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian dapat dikatakan menjadi sampel penelitian ketika subjek penelitian memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa angkatan 2018 PSPD FKIK UMY
- b. Semua jenis kelamin
- c. Bersedia menjadi responden pada penelitian dengan mengisi *informed consent*

Notoatmodjo (2012) juga mengemukakan pendapatnya terkait kriteria eksklusi, yaitu kriteria di mana subjek penelitian tidak menjadi sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Misalnya, terdapat hambatan etis, subjek penelitian menolak menjadi responden, atau karena suatu keadaan yang tidak memungkinkan. Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek belum pernah mengikuti praktikum anatomi

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel penelitian adalah sesuatu yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian mengenai konsep pengertian tertentu dan digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran.

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang berubah akibat pengaruh dari variabel bebas atau *independent variable*. Variabel ini sering disebut sebagai respon *output* (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku mahasiswa terhadap kadaver.

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menyebabkan variabel terikat atau *dependent variable* berubah (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat spiritualitas.

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Perilaku mahasiswa terhadap kadaver	Tindakan-tindakan yang dilakukan mahasiswa terhadap kadaver pada praktikum anatomi	Diukur dengan menggunakan kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver	Numerik
Tingkat spiritualitas	Kemampuan seseorang untuk menghadapi sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hubungannya dengan Tuhan	Diukur dengan kuesioner <i>The Daily Spiritual Experience Scale</i>	Numerik

#### **D. Instrumen Penelitian**

Notoatmodjo (2012) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat maupun fasilitas yang digunakan selama penelitian. Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik ketika mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa penjelasan maksud dan tujuan penelitian, *informed consent*, dan kuesioner yang dimuat dalam satu bendel berkas. Lembar pertama memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian secara ringkas. Pada lembar kedua akan dimuat lembar *informed consent* sebagai bentuk permohonan dan persetujuan dari calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Lembar kuesioner berisi beberapa pernyataan untuk mengukur tingkat spiritualitas mahasiswa serta perilaku mahasiswa terhadap kadaver.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner *The Daily Spiritual Experience Scale* yang disusun oleh Lynn G. Underwood, Ph.D. untuk mengukur tingkat spiritualitas mahasiswa. *The Daily Spiritual Experience Scale* terdiri dari 16 butir pertanyaan yang disusun untuk menilai pengalaman spiritual seseorang. Pertama kali dikembangkan dalam studi kesehatan, selanjutnya kuesioner ini digunakan dalam lingkup yang lebih luas. Kuesioner ini telah diterjemahkan ke dalam 20 bahasa (Underwood, dkk., 2002).

Peneliti telah mendapatkan izin dari Lynn G. Underwood, Ph.D untuk menggunakan kuesioner yang sudah dalam bentuk Bahasa Indonesia dengan

mengirimkan pesan melalui *e-mail*, sehingga tidak dilakukan *back translation*.

Pengukuran perilaku mahasiswa terhadap kadaver akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver. Sebelum digunakan untuk mengambil data, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

#### **E. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Membagikan kuesioner kepada responden penelitian
2. Kuesioner dibagikan secara terbuka kepada responden penelitian
3. Responden mengisi kuesioner
4. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti
5. Peneliti menginput dan mengolah data dengan program statistik

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Keterandalan atau ketepatan pengukuran merupakan istilah lain untuk reliabilitas. Suatu pengukuran dapat dikatakan andal ketika ia memberikan nilai yang sama ataupun hampir sama pada pemeriksaan yang dilakukan berulang-ulang. Validitas atau disebut juga kesahihan menunjukkan seberapa dekat suatu alat ukur menyatakan apa yang seharusnya diukur (Tumbelaka, dkk., 2002).

Kuesioner *The Daily Spiritual Experience Scale* sebelumnya telah dilakukan uji validitas. Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 34 orang di luar sampel. Teknik

penghitungan yang digunakan dan kesimpulannya adalah *Cronbach's alpha*. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai r-reliabilitas instrumen (r-hitung) lebih besar dari r-tabel. Nilai r-hitung dan r-tabel masing-masing adalah 0,754 dan 0,4973, yang berarti instrumen reliabel.

Kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver disusun oleh peneliti dan dilakukan uji validitas isi (*content validity*) untuk memastikan butir-butir pertanyaan sudah tepat mewakili semua aspek untuk mengukur perilaku mahasiswa terhadap kadaver. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $<0,05$ . Setelah dilakukan uji validitas terhadap 37 orang di luar sampel, didapatkan 3 butir pernyataan gugur dari 18 butir yang ada, sehingga banyaknya butir pernyataan yang valid sejumlah 15.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 37 orang di luar sampel. Digunakan teknik penghitungan dengan *Cronbach's alpha*. Nilai r-hitung dan r-tabel masing-masing adalah 0,740 dan 0,6319, yang berarti instrumen reliabel.

## **G. Analisis Data**

Dalam proses mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program pengolahan data statistik SPSS. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan karena jumlah sampel yang digunakan besar atau  $>50$ .

Dari uji normalitas didapatkan hasil data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat spiritualitas mahasiswa terhadap perilaku terhadap kadaver. Pada penelitian akan dilakukan Uji Korelasi Pearson. Uji Korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis korelasi sederhana antara variabel yang keduanya berskala numerik.

Uji Korelasi Pearson akan menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar kedua variabel dan bila ada, hubungan tersebut berupa hubungan positif atau hubungan negatif. Hubungan positif menunjukkan kenaikan nilai suatu variabel disertai dengan kenaikan nilai variabel lainnya, begitu pula sebaliknya. Disebut hubungan negatif ketika kenaikan nilai suatu variabel disertai penurunan nilai variabel lainnya, begitu pula sebaliknya (Hadi, 2004).

Hadi (2004) menjelaskan bahwa koefisien korelasi dilambangkan dengan  $r$ . Nilai  $r$  tidak lebih dari  $-1 \leq r \leq 1$ . Nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna atau kuat. Koefisien bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif, sedangkan koefisien bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Interpretasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Interpretasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat



*Output* SPSS pada tabel *Correlations* dilihat signifikansinya untuk dilakukan pengujian hipotesis. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sementara jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian secara ringkas, responden membaca dan mengisi lembar *informed consent*, menjaga identitas dan informasi pribadi responden sehingga hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut, meminimalkan kerugian pada responden, dan melakukan tindakan dengan adil serta memberikan hak yang sama bagi tiap responden. Sebelum melakukan penelitian, kelayakan etika penelitian telah diajukan pada Komisi Etik Penelitian FKIK UMY.